

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
MELALUI BUKU AJAR BAHASA ARAB QUR'ANI  
DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**Disusun oleh :**

**Noer Hasanatul Hafshaniyah  
11420093**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noer Hasanatul Hafshaniyah  
NIM : 11420093  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Februari 2015



Yang menyatakan

Noer Hasanatul Hafshaniyah  
NIM. 11420067



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Noer Hasanatul Hafshaniyah  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Noer Hasanatul Hafshaniyah

NIM : 11420093

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI BUKU AJAR BAHASA ARAB QUR'ANI DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA**

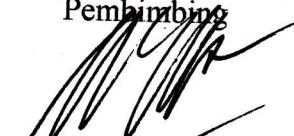
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Pembimbing

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si

NIP: 19590114 198803 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 040 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI BUKU AJAR BAHASA ARAB QUR'ANI DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Noer Hasanatul Hafshaniyah

NIM : 11420093

Telah dimunaqasyahkan pada : 02 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : 3.75 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si  
NIP: 19590114 198803 1 001

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP: 19660305 199403 1 003

Penguji II

Nurhadi, M.A.  
NIP: 19680727 199703 1 001

25 JUN 2015

Yogyakarta, .....  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



## MOTTO

*Ali Bín Abí Thalib berkata:*

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ  
فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

*“Pelajarilah Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab  
adalah bagian dari agamamu”<sup>1</sup>*

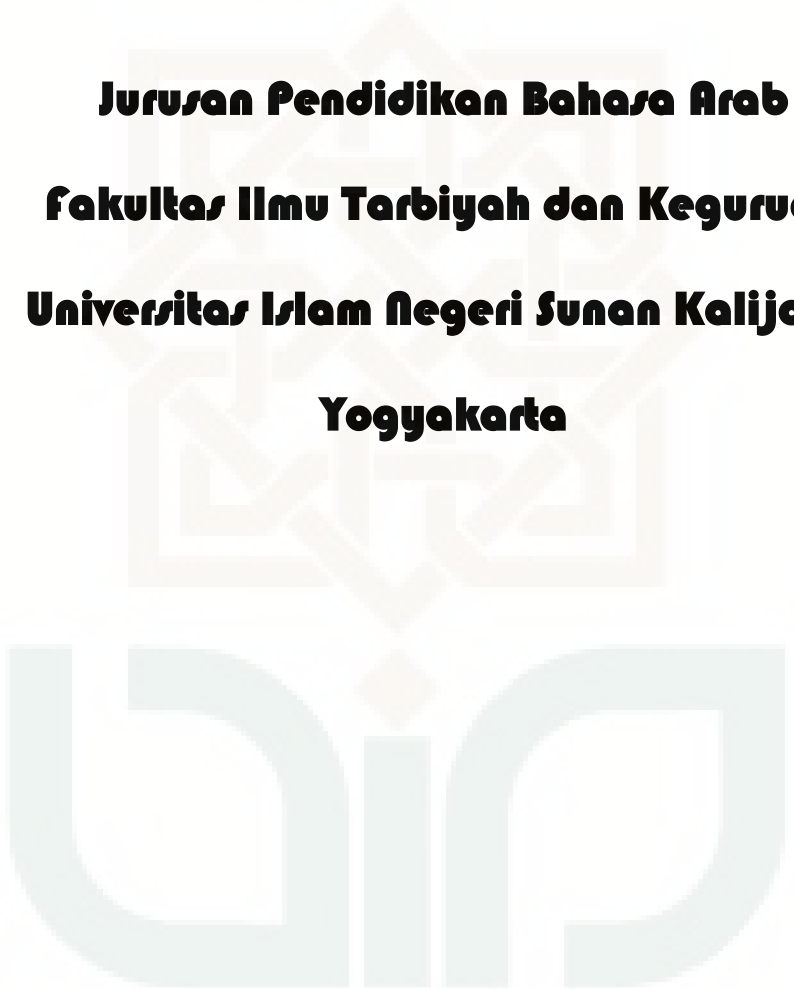
---

<sup>1</sup> Mazin Mubarak, *Nahwa Wa'zin Lughawi*, hlm. 18 dikutip oleh Ahmad Satori Ismail, *Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna, 2003), hlm. 71.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Almamater tercinta:

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**  
**fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta**



## ABSTRAK

Noer Hasanatul Hafshaniyah (11420093), Implementasi Pengajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani di Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta beserta implementasinya, untuk mengetahui isi buku Bahasa Arab Qur'ani dalam ditinjau prosedur dalam desain pengajaran bahasa, dan mengetahui alasan kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru mata pelajaran Bahasa Arab serta kepala sekolah. Sedangkan analisis datanya menggunakan model interaktif.

Berdasarkan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa tujuan digunakannya buku ajar Bahasa Arab Qur'ani untuk mata pelajaran Bahasa Arab adalah agar siswa mampu memahami al-Qur'an lewat penguasaan gramatika Bahasa Arab atau *qawa'id* serta mampu menerjemahkan al-Qur'an dan menghafalnya.

Prinsip-prinsip proses pembelajaran yang baik sebagaimana tercantum dalam panduan observasi, sebagian besar telah terlaksana dalam pembelajaran Bahasa Arab Qur'ani di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. Namun tujuan pembelajaran yang hanya menekankan pada penguasaan *qawa'id* dan pemahaman terhadap al-Qur'an, siswa yang cukup atraktif, mayoritas siswa yang belum mampu membaca dan menulis Arab dengan baik dan benar serta adanya beberapa siswa yang tidak melaksanakan tugas dari guru telah menjadi kendala tersendiri dalam pembelajaran. Namun demikian, guru mata pelajaran Bahasa Arab telah melakukan beberapa upaya solutif.

Ditinjau dari 4 prosedur desain pembelajaran bahasa Arab, isi buku Bahasa Arab Qur'ani hanya memenuhi prinsip seleksi. Namun dalam prinsip gradasi terdapat dua hal yang tidak terpenuhi. Demikian pula dalam prinsip presentasi. Sedangkan dalam prinsip repetisi, buku ajar Bahasa Arab Qur'ani menggunakan latihan-latihan saja tanpa disertai adanya rangkuman materi. Adapun alasan kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan buku Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah karena hal itu merupakan ketentuan dari pihak Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Azhar Jakarta pusat.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab, Buku Ajar, Buku Bahasa Arab Qur'ani

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah



ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعدين                      ditulis                      *muta' aqqidīn*

عدة                      ditulis                      *'iddah*

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة                      ditulis                      *hibah*

جزية                      ditulis                      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ                      ditulis                      *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ                      ditulis                      *zakātul-fītri*

#### IV. Vokal pendek

\_\_اَ\_\_ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ                      ditulis                      *daraba*

\_\_اِ\_\_ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ                      ditulis                      *fahima*

\_\_اُ\_\_ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ                      ditulis                      *kutiba*

#### V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ                      ditulis                      *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعِي                      ditulis                      *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ                      ditulis                      *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ                      ditulis                      *furūd*

#### VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ                      ditulis                      *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول            ditulis            *qaul*

**VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

انتم            ditulis            *a'antum*

اعدت            ditulis            *u'iddat*

لئن شكرتم            ditulis            *la'in syakartum*

**VIII. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران            ditulis            *al-Qur'ān*

القياس            ditulis            *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس            ditulis            *asy-syams*

السماء            ditulis            *as-samā'*

**IX. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض            ditulis            *zawi al-furūd*

اهل السنة            ditulis            *ahl as-sunnah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء و المرسلين,

سيدنا و مولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya berupa anugerah akal yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu yang Beliau bawa pada umatnya. Semoga dengan bacaan shalawat yang kita haturkan kepada Beliau, kita mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak. Amin.

Atas rahmat dan nikmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani di Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan penelitian ini peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan

dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Hamruni M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala hormat, peneliti ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
3. Bapak Dr. H. Maksudin, MA. selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis berproses di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Aba dan Ummi, Muhammad Bahri Thaha (alm.) dan Maftuhatus Sariyah, Abi, K. R. Maftuchin Tantowi, Aba mertua dan Ummi mertua, K.H. Fathor Rozi Sya'roni, dan Ny. Siti Maisaroh Bukhari, suami tercinta, Mohammad Miftahor Rozi, mbak dan adik-adik serta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, dan motivasi demi selesainya skripsi ini.

6. Ibu Suhartini selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta serta Bapak Riski Firmansyah selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab beserta segenap civitas academica SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti untuk mengenal, meneliti sekaligus belajar selama kurang lebih 1 bulan.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan, mahasiswa PBA angkatan 2011 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan inspirasi, berbagi cerita, motivasi dan semangat sejak pertama masuk kuliah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa baik langsung maupun tak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dihitung sebagai amal shalih yang mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, instansi di mana penelitian ini berlangsung, dan pembaca secara umum.

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Peneliti



Noer Hasanatul Hafshaniyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PENGANTAR BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRAK ARAB.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Telaah Pustaka .....	5
F. Landasan Teori.....	7
G. Metode Penelitian .....	43
H. Sistematika Pembahasan .....	47

BAB II	GAMBARAN UMUM SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA	26
	A. Letak Geografis.....	49
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP Islam Al-Azhar Yogyakarta .....	26 50
	C. Visi, Misi dan Tujuan.....	51
	D. Struktur Organisasi.....	53
	E. Kurikulum Bahasa Arab Kelas VIII.....	55
	F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	55
	G. Sumber Pendanaan .....	58
	H. Penyelenggaraan Evaluasi .....	59
	I. Kegiatan Ekstra dan Intra Kurikuler .....	59
	J. Sarana dan Prasarana.....	61
BAB III	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI BUKU AJAR BAHASA ARAB QUR'ANI DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA	
	A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII.....	63
	B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani .....	65
	1. Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani di Kelas VIII.....	65
	2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	68



3. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Bahasa Arab	
Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani .....	71
4. Langkah-Langkah Solutif yang Ditempuh .....	72
C. Materi Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani .....	73
D. Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani Ditinjau dari Segi Isi.....	78
1. Seleksi (Pemilihan Materi) .....	78
2. Gradasi (Penguatan) .....	79
3. Presentasi .....	80
4. Repetisi (Pengulangan).....	80
E. Alasan Penggunaan Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani di Kelas	
VIII .....	81
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Statistik Guru dan Karyawan BPPH SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	55
Tabel 2 Data Jumlah Siswa SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	58
Tabel 3 Daftar Bab dan Pembahasan Gramatika dalam Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani.....	74
Tabel 4 Daftar Materi Qiro'ah dalam Masing-Masing Bab di Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Proses pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh instansi pendidikan. Demikian pula dengan pembelajaran bahasa Arab. Sebagai sebuah mata pelajaran yang banyak diajarkan di instansi-instansi pendidikan Negeri dan swasta, khususnya instansi pendidikan Islam, seperti RA (Raudlatul Athfal), MI (Madrasah Ibtidaiyyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah), bahasa Arab pasti memiliki sebuah tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis. Tujuan pembelajaran tersebut dapat beraneka ragam bentuknya, sesuai pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh lembaga yang bersangkutan.

Di samping sebagai alat komunikasi, sejak dulu hingga saat ini, tidak sedikit masyarakat Indonesia yang telah menguasai Bahasa Arab serta ingin mempelajarinya. Hal ini tak lepas dari peran Bahasa Arab dalam Islam sebagai agama mayoritas penduduk Indonesia. Bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, terdorong untuk menguasai bahasa Arab yang merupakan bahasa kitab suci serta digunakan dalam ritual-ritual tertentu dalam Islam.

Namun dalam konteks pendidikan dan pengajaran, proses pembelajaran bahasa Arab tidak bisa lepas dari posisi bahasa Arab sebagai

bahasa itu sendiri. Sebagai sebuah bahasa, pembelajaran bahasa Arab tentu berhubungan erat dengan penguasaan empat keterampilan berbahasa yang dikandungnya. Mendengar, berbicara, menulis dan membaca merupakan empat keterampilan berbahasa yang dimaksud. Maka dapat dikatakan bahwa hal yang paling pokok dalam mempelajari sebuah bahasa adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa tersebut.

Dalam Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN, Departemen Agama RI menetapkan bahwa dalam mempelajari Bahasa Arab tujuan keterampilan yang semestinya harus dicapai adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis.

<sup>1</sup> Meskipun dalam pelaksanaannya di lapangan pembelajaran berbagai komponen Bahasa Arab seringkali dilaksanakan secara terpisah, namun pada hakikatnya hal itu merupakan satu kesatuan yang idealnya sama-sama dikuasai secara maksimal oleh para siswa.

Akan tetapi tidak demikian kenyataan yang terjadi di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, khususnya di kelas VIII. Di SMP Islam yang ada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Azhar satu-satunya yang ada di Yogyakarta ini pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk membaca, memahami, menghafal kosa kata serta menerjemahkan al-Qur'an dalam surat tertentu dan ayat tertentu dengan berpedoman pada kaidah *nahwiyyah* (gramatika bahasa Arab). Hal ini dapat dilihat di dalam

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, (Jakarta: Depag, 1975), hal. 112

indikator dan kompetensi dasar yang hendak dicapai yang tercantum dalam buku ajar Bahasa Arab yang digunakan yang berjudul Bahasa Arab Qur'ani. Padahal berdasarkan observasi pra riset di lapangan dan wawancara yang penulis lakukan bersama guru pengampu Bahasa Arab di sekolah ini, alih-alih untuk memahami al-Qur'an berdasarkan *mufradat* dan gramatikalnya, para siswa tidak sedikit yang belum lancar membaca al-Qur'an dan belum bisa menulis Arab dengan baik dan benar.<sup>2</sup>

Realitas di atas tentu sangat kontradiktif bila diteropong dengan kaca mata idealita yang tertuang dalam paparan sebelumnya. Namun dari sinilah peneliti ingin melakukan pembacaan, penelusuran serta pengamatan lebih lanjut tentang implementasi pembelajaran buku ajar Bahasa Arab Qur'ani di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta ini, khususnya di kelas VIII.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka berikut rumusan masalah yang telah tersusun:

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Arab Qur'ani di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Rizki, guru mata pelajaran Bahasa Arab, pada Selasa, 20 Mei 2014 dan Senin, 3 November 2014 di SMP Islam Al-Azhar 26 pada jam sekolah

3. Bagaimana isi buku ajar Bahasa Arab Qur'ani dalam ditinjau 4 prosedur dalam desain pengajaran bahasa?
4. Mengapa kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar pada mata pelajaran Bahasa Arab?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Bahasa Arab Qur'ani di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui isi buku ajar Bahasa Arab Qur'ani dalam ditinjau 4 prosedur dalam desain pengajaran bahasa
4. Untuk mengetahui alasan kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar pada mata pelajaran Bahasa Arab

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian pembelajaran Bahasa Arab, khususnya tentang implementasi pembelajaran Bahasa Arab Qur'ani.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan bahkan rujukan dalam pengambilan kebijakan arah pembelajaran bahasa Arab oleh pihak yayasan yang menaungi sekolah yang menjadi tempat penelitian ini dilangsungkan. Bahkan secara lebih luas, penelitian ini dapat menjadi rujukan para pemegang kebijakan pendidikan di instansi pemerintah dan swasta yang di dalamnya menyelenggarakan bahasa arab.

Selain itu, secara lebih khusus, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan renungan bagi guru pengampu mata pelajaran dalam menjalankan proses pembelajaran selama ini. Juga dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti pribadi sebagai calon pendidik dan pengajar Bahasa Arab.

## **E. TELAAH PUSTAKA**

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan penelusuran pustaka, membaca berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dari proses pembacaan yang penulis lakukan terhadap beberapa literatur, dapat diketahui bahwa sejauh ini belum ada topik penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh penulis. Namun agar lebih meyakinkan, berikut penulis cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang sama-sama mengkaji implementasi sebuah buku atau kitab.

*Pertama*, skripsi dengan judul “Implementasi Kitab *Al-‘Arabiyyah Lin Nasyi’in* dalam Pembelajaran Insyah’ Di Pondok Pesantren *Ar-Raudatul ‘Ilmiyyah* Kertosono Nganjuk” karangan Dewi Mustika Rahma. Selain terletak pada kitab yang dikaji, perbedaan mendasar penelitian ini dan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah terletak pada lokasi dan spesifikasi bahasan. Penelitian tersebut diarahkan pada pembelajaran inisyah’, sedangkan penelitian ini pada penguasaan empat keterampilan berbahasa.

*Kedua*, skripsi Idah Mufidah yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Amtsilati sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning (Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fajar Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2012)”. Sama dengan skripsi di atas, skripsi ini juga berbeda dari segi buku atau kitab yang dikaji, dari segi lokasi penelitian, serta dari segi spesifikasi bahasan. Skripsi ini khusus mengkaji proses pembelajaran kitab Amtsilati yang dijadikan metode poraktis dalam mendalami al-Qur’an dan kitab kuning, yang keduanya dalam kompetensi berbahasa Arab masuk dalam kategori kemampuan reseptif atau pasif. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ini diarahkan pada keempat keterampilan berbahasa, baik yang mencakup keterampilan reseptif atau pasif, maupun yang produktif atau aktif.



## **F. LANDASAN TEORI**

### **1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan prosesnya, pembelajaran Bahasa Arab sebagai alat harus dibedakan secara jelas dengan pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa. Pada perguruan tinggi, misalnya. Pembelajaran Bahasa Arab di fakultas Ushuliddin, fakultas Syari'ah, Fakultas Adab dan fakultas Dakwah diajarkan sebagai alat untuk memahami ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan fakultas terkait yang ditulis dalam Bahasa Arab. Sedangkan di fakultas Tarbiyah, khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Bahasa Arab diposisikan sebagai sebuah disiplin ilmu khusus dan penguasaannya menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri.

Ahmad Izzan dalam bukunya menyampaikan bahwa seorang pengajar Bahasa Arab yang baik pasti mengetahui dengan jelas tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Ia juga mengetahui apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan tersebut dan bagaimana membawakan materi ajarnya di kelas, sehingga tujuan itu dapat dicapai pada waktu yang ditentukan dalam kurikulum. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran Bahasa Arab harus diawali oleh penentuan materi yang akan diajarkan serta system dan metode yang hendak digunakan untuk menyampaikan materi ajar itu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hal.

Bila pembelajaran Bahasa Arab di sebuah lembaga pendidikan diniatkan untuk membina dan mengembangkan empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, maka tujuan pembelajaran Bahasa Arab di lembaga tersebut harus menggunakan rumusan sebagaimana berikut: agar para pelajar mampu memahami bahasa baik melalui pendengaran maupun tulisan (reseptif) dan agar para pelajar mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya baik secara lisan maupun tulisan (ekspresif).

Kedua rumusan tentang tujuan kurikulum di atas harus ditindaklanjuti dengan penentuan materi pelajaran yang harus disajikan yang mencakup aspek kebahasaan seperti tata bunyi, kosa kata, dan tata kalimat serta tulisan.

Tujuan kurikulum adalah tujuan program pembelajaran Bahasa Arab sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum institusi. Tujuan tersebut masih bersifat umum yang harus dijabarkan dan diimplementasikan menjadi tujuan tersendiri dari keempat kemampuan, yakni menyimak atau mendengar (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qiro'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Tujuan pembelajaran yang terperinci ini disebut tujuan intruksional. Misalnya, tujuan kemahiran menyimak adalah “agar pelajar mampu memahami Bahasa Arab melalui pendengaran”. Sedangkan tujuan intruksionalnya adalah “agar pelajar dapat mengenali bunyi-bunyi bahasa dan agar dapat memahami ungkapan Bahasa Arab.

Secara sederhana, Abu Bakar Muhammad sebagaimana dikutip dalam bukunya Ahmad Muhtadi Anshor menyebutkan bahwa tujuan umum pembelajaran Bahasa Arab ialah tujuan dari pelajaran itu sendiri dan yang bertalian dengan bahan pelajaran tersebut. Dan tujuan umum ini akan sulit tercapai tanpa penjabaran secara operasional dan spesifik. Adapun tujuan umum pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya
- b. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam Bahasa Arab
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab
- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*suplementary*)

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan pendekatan reseptif dan ekspresif jelas-jelas menghendaki agar para siswa dapat aktif menggunakan Bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Pencapaian tujuan tersebut terutama diarahkan untuk kelompok tingkat pemula (*marhalah ibtidaiyyah*) dan tingkat menengah (*marhalah mutawassithah*) yang dicapai melalui *all in one system*. Sebaliknya, untuk tingkat lanjutan (*marhalah mutaqaddim*) tidak menggunakan *all in one system* karena tingkat lanjutan ini lebih

---

<sup>4</sup> Abu Bakar Muhammad dan Tayar Yusuf serta Syaiful Anwar dalam Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab; Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

memfokuskan diri pada peningkatan empat kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).<sup>5</sup>

Secara lebih luas, Acep Hermawan, sebagaimana dikutip oleh Ulin Nuha menyebutkan bahwa secara teoritis, orientasi pendidikan Bahasa Arab terbagi ke dalam empat hal, yaitu:<sup>6</sup>

a. Orientasi religious

Yaitu mempelajari Bahasa Arab dengan tujuan memahami dan mengajarkan ajaran agama Islam yang termaktub dalam al-Qur'an dan hadits. Orientasi ini berupa keterampilan pasif, yaitu mendengar dan membaca, juga keterampilan aktif, yaitu berbicara dan menulis.

b. Orientasi akademis

Yaitu belajar Bahasa Arab untuk tujuan akademis guna memahami ilmu-ilmu yang ditulis menggunakan Bahasa Arab. Atau, guna memahami keterampilan berbahasa (*istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, dan *kitabah*). Orientasi ini cenderung menempatkan Bahasa Arab sebagai sebuah disiplin ilmu atau objek studi yang harus dikuasai secara akademik. Hal ini seperti pada studi Bahasa Arab yang terdapat di lembaga-lembaga pendidikan, seperti jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab, pascasarjana dan lembaga ilmiah lainnya.

---

<sup>5</sup> Ibid, hal. 77

<sup>6</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. REMaja Rosdakarya, 2011), hal. 89-90. Lihat juga dalam Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab; Panduang Lengkap dan Praktis Bagi Pengampu Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 56-57

c. Orientasi professional atau praktis dan pragmatis

Yaitu belajar Bahasa Arab untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan (*muhadatsah*) dalam Bahasa Arab untuk TKI, diplomat, turis, misi dagang, untuk melanjutkan studi di salah satu Negara di Timut Tengah, dan llain sebagainya.

d. Orientasi ideologis dan ekonomis

Yaitu belajar Bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan Bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperealisme, dan sebagainya. Orientasi ini antara lain Nampak dengan dibukanya beberapa lembaga kursus Bahasa Arab di Negara-Negara barat.

Dalam buku yang berjudul “Pendekatan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab” Fuad Effendy dan Fachruddin Djalal mengemukakan bahwa tujuan pengajaran Bahasa Arab dibedakan menjadi tiga, yakni:

a. Tujuan strategis

Tim penyusun buku Pedoman Bahasa Arab Departemen Agama merumuskan tujuan strategis pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, yakni:

- 1) Untuk menunjang pembinaan kebudayaan nasional. Tujuan ini sehubungan dengan peranan Bahasa Arab yang cukup berarti dalam kebudayaan nasional.

- 2) Untuk menunjang pembangunan nasional. Hal ini sehubungan dengan tujuan pembangunan nasional yang tidak saja mementingkan aspek materiil tapi juga aspek spiritual. Dan Bahasa Arab adalah bahasa agama Islam yang dipeluk oleh sebagian besar rakyat Indonesia.

b. Tujuan umum (kurikuler)

Tujuan umum adalah tujuan pengajaran Bahasa Arab yang tercantum dalam kurikulum. Tujuan umum ini antara lain:

- 1) Pengajaran Bahasa Arab sebagai tujuan, dimaksudkan untuk membina ahli Bahasa Arab yang meliputi bidang bahasa (linguistik), bidang pengajaran bahasa dan bidang sastra.
- 2) Pengajaran Bahasa Arab sebagai alat, dimaksudkan untuk memberikan kemahiran berbahasa Arab kepada siswa dalam aspek tertentu sebagai alat untuk keperluan tertentu pula. Misalnya, sebagai alat untuk berkomunikasi sehari-hari, sebagai alat untuk memahami buku-buku berbahasa Arab, sebagai alat pembantu keahlian lain (*suplementary*), dan sebagai alat pembantu tehnik (*vocational*).

c. Tujuan khusus (tujuan intruksional)

Yang dimaksud dengan tujuan khusus adalah tujuan untuk masing-masing langkah pada setiap pokok bahasan pada hari dan jam tertentu. Tujuan khusus ini, sebagaimana telah dijelaskan di atas, hendaknya cukup operasional dan spesifik, sehingga dapat dijadikan

dasar untuk menetapkan jenis tes yang akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Agar tidak terlalu melebar, maka pembahasan tentang pembelajaran Bahasa Arab ini akan dispesifikkan pada uraian mengenai teknik atau strategi pengajaran kemampuan berbahasa, yang meliputi kemampuan mendengar atau menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qiro'ah*) dan menulis (*al-kitabah*).

### a. Teknik atau strategi kemampuan mendengar atau menyimak (*al-istima'*)

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa pertama-tama bahasa adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang bisa diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum mengajarkan membaca dan menulis.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka jelas bahwa *istima'* memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Ia merupakan sarana pertama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya dalam tahapan-tahapan kehidupannya. *mufradat*, bentuk-bentuk *jumlah* dan *taraakiib* dapat diketahui oleh manusia.

---

<sup>7</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Idea Press, 2010), hal. 125

Dan keterampilan berbahasa yang lainpun, yaitu kalam, *qiro'ah* dan kitabah.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh seorang guru dalam proses pembelajaran *istima'* ialah:<sup>8</sup>

- 1) Membuka pelajaran *istima'*. Dalam pembukaan ini guru menyampaikan pentingnya *istima'* dan menjelaskan karakter materi yang akan disampaikan kepada siswa serta membatasi tujuan yang akan dicapai atau menjelaskan keterampilan *istima'* yang ingin dikembangkan. Seperti menyampaikan pikiran utama, membedakan pikiran utama dan pikiran pendukung, urutan berlangsungnya kejadian, dan lain sebagainya.
- 2) Menyampaikan materi pelajaran memakai metode yang sesuai dengan tujuan.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi yang telah didengar. Jika ada kata sulit atau istilah-istilah yang belum jelas maka hendaknya sang guru menjelaskannya. Dan jika teks berbentuk percakapan antara beberapa orang, maka guru harus menuliskan namanya di papan tulis. Atau jika teks memuat pikiran-pikiran yang mempunyai keterkaitan dengan materi sebelumnya atau mempunyai latar belakang yang harus

---

<sup>8</sup> Abdul Hamid, Uril Baharuddin dan Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal. 38-39



diketahui, maka gurupun harus menjelaskannya kepada siswa.

- 4) Siswa mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan disampaikannya materi tersebut.
- 5) Meminta siswa untuk membuat ringkasan materi yang telah dikatakan dan memberikan penguatan secara lisan kepada para siswa.
- 6) Mengevaluasi pencapaian siswa dengan cara memberikan pertanyaan secara mendalam.

Sedangkan berdasarkan jenjang kemampuan siswa, berikut tahapan pengajaran dalam istima':

- 1) Latihan mengenal bunyi-bunyi Bahasa Arab secara tepat (identifikasi)

Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi Bahasa Arab secara tepat. Penyajian pelajaran menyima' ini dapat dilakukan melalui lisan secara langsung oleh guru. Namun alangkah lebih baiknya bila guru menggunakan rekaman suara orang Arab asli. Latihan mengenal huruf (mengidentifikasi) bisa berupa latihan untuk membedakan fonem atau huruf-huruf Arab dengan

teknik mengontraskan pasangan-pasangan pengucapan huruf yang hamper sama.

2) Latihan mendengarkan dan menirukan

Meskipun *al-istima'* memiliki tujuan untuk melatih pendengaran, tetapi dalam praktiknya selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman. Dan bahkan memang yang terakhir inilah yang menjadi tujuan *al-istima'*. Jadi, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi Bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, maka mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung dalam ujaran itu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *al-istima'* dapat melatih kemampuan reseptif dan ekspresif sekaligus.

3) Latihan mendengarkan dan memahami

Latihan mendengarkan untuk pemahaman ini dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik. Seperti, melihat dan mendengar (*undhur wa isma'*), membaca dan mendengar (*iqro' wa isma'*) serta mendengar dan memperagakan (*isma' wa matstsil*).

*b. Teknik atau strategi kemampuan berbicara (al-kalam)*

Menurut aliran komunikatif dan pragmatif, keterampilan menyimak dan berbicara berhubungan sangat kuat. Interaksi lisan ditandai oleh pendengaran yang kuat atas informasi yang diterima.

Dalam komunikasi ini, dibutuhkan seseorang yang mampu mengasosiasikan makna, mengatur intonasi dan irama pembicaraan agar interaksi dengan lawan bicara terwujud dengan baik.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memreproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suatu ragam bunyi yang tepat secara artikulasi, tekanan, nada, dan intonasi suaranya. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan dan lain-lain.<sup>9</sup>

Keterampilan berbicara dapat dipahami sebagai suatu keterampilan menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Penyampaian pesan secara lisan ini secara praktis dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat disimak, yaitu intonasi, pelafalan, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan serta penampilan.

Adapun model-model percakapan dalam pembelajaran kalam dapat dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Iskandarwassid, dkk dalam Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, hal. 138

## 1. Tanya jawab

Guru mengajukan pertanyaan, siswa 1 menjawab dengan satu kalimat; selanjutnya siswa 1 bertanya, siswa 2 menjawab; kemudian siswa 2 bertanya, siswa 3 menjawab, dan demikian seterusnya hingga semua siswa mendapat giliran. Contoh:

المدرس: الى اين البارحة يا أحمد؟

أحمد: ذهبت البارحة الى المسجد. الى اين ذهبت البارحة يا

أمين؟

أمين: ذهبت البارحة الى بيت عمير الى اين ذهبت البارحة يا

صالح؟

صالح: انا في بيتي فقط.

## 2. Menghafalkan model dialog

Guru memberikan suatu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh siswa di rumah masing-masing. Pada minggu berikutnya, secara berpasangan mereka diminta tampil di depan kelas untuk memeragakan dialog tersebut. Untuk menghidupkan suasana dan melatih kemahiran percakapan-percakapan secara wajar, siswa diminta untuk tidak sekedar menghafal dialog tersebut, tapi juga mendemonstrasikannya dengan memperhatikan mimik, ekspresi, intonasi, dan gerak-gerik sesuai teks yang ditampilkan.

### 3. Percakapan terpimpin

Dalam percakapan terpimpin, guru menentukan situasi dan konteksnya. Siswa diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan topic yang telah ditentukan.

### 4. Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas pengajar hanya menetapkan topik pembicaraan. Sedangkan siswa diberi kesempatan untuk melakukan percakapan mengenai topic tersebut secara bebas.

Sebuah proses pembelajaran tak dapat dilepaskan dari faktor kemampuan para siswanya. Demikian pula dengan pembelajaran Bahasa Arab. Mengajarkan sebuah keterampilan berbahasa kepada siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan sang siswa. Maka berdasarkan tingkat kesukarannya, berikut beberapa model latihan berbicara yang dapat diberikan seorang guru pada para siswanya:

#### 1) Latihan asosiasi dan identifikasi

Latihan ini terutama dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan ujaran yang didengarnya. Bentuk-bentuk latihannya antara lain:

- a) Guru menyebut satu kata dan siswa menyebut kata lain yang ada kaitannya dengan kata tersebut. Contoh:

Guru	Siswa
رَأْسٌ	شَعْرٌ
قَمِيصٌ	تَوْبٌ
رُزٌّ	فَلَاحٌ
مَسْجِدٌ	مُؤَدِّنٌ

- b) Guru menyebut satu kata benda (*isim*) dan siswa menyebut sifat yang sesuai dengan kata tersebut. Contoh:

Guru	Siswa
تَمِيذٌ	نَشِيْطٌ
شَعْرٌ	طَوِيْلٌ
جِدَاءٌ	سَوْدَاءٌ
لَيْلٌ	مُظْلِمٌ

- c) Guru menyebut satu kata kerja (*fi'il*) dan siswa menyebut pelaku yang cocok dengan kata kerja tersebut. Contoh:

Guru	Siswa
نَجَحَ	مُجْتَهِدٌ
طَبَخَ	الْأُمُّ
صَلَّى	الْمُسْلِمُ
رَبَّحَ	التَّاجِرُ

- d) Guru menyebut satu kata kerja, siswa 1 menyebut fa'il yang cocok, siswa 2 melengkapinya dengan sebuah frasa

dan siswa 3 mengucapkan kalimat itu secara lengkap.

Contoh:

Siswa 3	Siswa 2	Siswa 1	Guru
ذَهَبَ الْمُعَلِّمُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	إِلَى الْمَدْرَسَةِ	الْمُعَلِّمُ	ذَهَبَ
عَمِلَ الْفُلَّاحُ فِي الْمَدْرَسَةِ	فِي الْمَدْرَسَةِ	الْفُلَّاحُ	عَمِلَ
لَعِبَ الْأَطْفَالُ فِي الْمَيْدَانِ	فِي الْمَيْدَانِ	الْأَطْفَالُ	لَعِبَ
سَافَرَ أَحْمَدُ إِلَى يُوكَيَاكَارْتَا	إِلَى يُوكَيَاكَارْتَا	أَحْمَدُ	سَافَرَ

e) Guru menulis di papan tulis beberapa kategori kata.

Kemudian siswa diminta mengingatnya dan mencari pasangannya. Selanjutnya tulisan di papan tulis dihapus.

Kemudian guru menyebut kata benda yang telah dihapus tadi dan siswa menyebut jenis benda tersebut. Contoh:

- فَاكِهَةٌ - طَعَامٌ - زَهْرٌ - شِرَابٌ

Siswa	Guru
لَبَنٌ	شِرَابٌ
وَرْدَةٌ	زَهْرٌ
تَفَاحَةٌ	فَاكِهَةٌ
خُبْزٌ	طَعَامٌ

2) Latihan pola kalimat

Secara garis besar, berbagai macam model latihan struktur kalimat (*qowa'id*) dapat dibedakan ke dalam 3 bentuk:

- a) Latihan mekanis
- b) Latihan bermakna
- c) Latihan komunikatif

Semua atau sebagian latihan ini ketika dipraktekkan secara lisan juga merupakan bentuk permulaan dari latihan percakapan.

### 3) Latihan percakapan

Latihan percakapan ini sangat diutamakan untuk mengangkat topic tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa. Dalam kegiatan ini juga diajarkan macam-macam ucapan selamat (*tahiyyaat*) dan juga ungkapan basa-basi (*asaliib al-mujaamalah*) yang banyak sekali variasinya. Dalam hal ini tidak hanya aspek-aspek bahasa saja yang diajarkan, tetapi juga aspek social budaya, seperti sopan santun, gerak-gerik, bahasa tubuh, dan lain sebagainya.

### 4) Bercerita

Bercerita mungkin merupakan kegiatan yang menyenangkan. Tapi bagi yang mendapat tugas bercerita kadang kala merupakan siksaan karena tidak mendapatkan gambaran apa yang akan diceritakan. Oleh karena itu,



hendaknya guru membantu siswa dalam menemukan topic cerita.

#### 5) Berdiskusi

Ada beberapa model diskusi yang dapat digunakan dalam latihan berbicara, antara lain yaitu:

##### a) Diskusi kelas dua kelompok berhadapan

Guru menetapkan suatu masalah, misalnya dalam bentuk pertanyaan. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok yang mendukung pertanyaan tersebut dan kelompok yang kedua sebaliknya. Dalam hal ini, guru hendaknya tidak lupa untuk menunjuk salah satu siswa untuk menjadi moderator agar semua bisa memperoleh kesempatan, khususnya siswa yang belum lancar berbicara dan waktu yang dialokasikan bisa dimanfaatkan secara maksimal.

##### b) Diskusi kelas bebas

Guru menetapkan sebuah topic pembahasan dan siswa dipersilahkan untuk mengemukakan pendapatnya terkait topic tersebut secara bebas.

##### c) Diskusi kelompok

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6-10 siswa. Pada setiap kelompok ditentukan ketua, notulis dan perwakilan kelompok yang akan melaporkan hasil diskusi kelompoknya. Masing-masing kelompok mendiskusikan topic yang berbeda atau satu topic yang sama tapi dalam aspek yang berbeda. dan pada akhir pelajaran, perwakilan masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya dan siap menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.

d) Diskusi panel

Guru menetapkan topic, kemudian menunjuk beberapa siswa untuk menjadi panelis, moderator dan notulis. Kepada para petugas diberikan waktu satu minggu untuk melakukan persiapan. Dan siswa yang lain menyiapkan sanggahan. Dalam pelaksanaan diskusi, guru bertindak sebagai partisipan pasif. Lalu di akhir diskusi guru memberikan komentar dan evaluasi.

6) Wawancara

Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan dalam 2 bentuk:

a) Wawancara dengan tamu

Dalam hal ini, guru sengaja menghadirkan seseorang ke dalam kelas untuk diwawancarai oleh para siswa. Tamu yang diundang itu bisa tamu dari luar yang belum dikenal oleh siswa, atau mungkin seorang *native speaker* yang kebetulan berada di Indonesia, atau orang Indonesia yang mampu berbahasa Arab. Dapat juga tamu tersebut merupakan orang dari dalam sekolah yang telah dikenal oleh siswa, seperti siswa dari kelas yang lebih tinggi, ketua OSIS, ketua panitia acara sekolah, atau yang lainnya. Atau dapat pula terdiri dari wali siswa yang mampu berbahasa Arab.

b) Wawancara dengan teman sekelas

Dalam kegiatan ini sebagian siswa mewawancarai yang lain secara berpasang-pasangan dan bergantian. Setelah selesai kegiatan wawancara, setiap siswa melaporkan di depan kelas hasil wawancaranya secara lisan dalam Bahasa Arab. Bahan wawancara bisa data pribadi siswa, misalnya data anggota keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, tempat tinggal, dan lain-lain.

7) Drama

Drama merupakan kegiatan yang menyenangkan karena mengandung unsure-unsur kreativitas. Namun tidak setiap orang mempunyai bakat dan minat untuk bermain drama. Oleh karena itu, guru hendaknya memilih siswa tertentu untuk bermain drama sedangkan yang lain sebagai penonton. Ini bukan berarti yang mengambil manfaat dari latihan ini hanyalah mereka yang bermain saja. Yang menontonpun akan memetik manfaatnya, yakni dalam aspek reseptif (mendengarkan dan memahami).

#### 8) Berpidato

Kegiatan ini hendaknya dilakukan setelah siswa mempunyai cukup pengalaman dalam kegiatan berbicara yang lain. Hal ini perlu karena kegiatan berpidato ini sifatnya selalu resmi dan membutuhkan gaya bahasa yang lebih baik. Oleh karena itu perlu waktu yang cukup untuk mempersiapkannya.

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran kalam. Hal tersebut yaitu:

- a. Dalam melatih percakapan, guru hendaknya memberikan contoh percakapan terlebih dahulu dengan intonasi dan ekspresi yang benar-benar menggambarkan pengertian yang tepat. Aspek budaya orang Arab (penutur asli) yang sudah dianggap

lazim dalam percakapan dan dianggap sebagai sopan santun dalam pergaulan jangan sampai dilupakan dalam hal ini.

- b. Dalam percakapan bebas, hendaknya guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang pemalu. Beri dorongan kepada mereka untuk tampil dan berbicara. Juga harus dihindari terjadinya monopoli pembicaraan oleh beberapa orang siswa saja.
- c. Dalam mengikuti percakapan atau pembicaraan siswa, guru perlu bersabar untuk tidak buru-buru melakukan pembedaan setiap kali siswa berbuat kesalahan. Tunggulah sampai seorang siswa selesai bicara atau bahkan semua kegiatan selesai. Sebab hal ini di samping dapat mengganggu jalannya kegiatan, juga dapat mempengaruhi keberanian siswa.
- d. Susunan kelas hendaknya diubah sedemikian rupa sehingga memungkinkan seluruh anggota kelas dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Buatlah berbentuk lingkaran, setengah lingkaran, atau bahkan kegiatan dapat dilakukan di luar kelas untuk menghindari kejenuhan.

*e. Teknik atau strategi kemampuan membaca (al-qiro'ah)*

Keterampilan membaca yaitu keterampilan untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara terlebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula memcakan sebuah topic bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan

pada latihan-latihan lisan, keserasian dan spontanitas.<sup>10</sup> dan target pembelajaran keterampilan membaca ini adalah mampu membaca teks Arab dengan fasih, mampu menerjemahkannya serta mampu memahaminya secara baik dan benar.

Untuk melatih kemahiran membaca tersebut, terdapat beberapa jenis kegiatan membaca yang biasa dilakukan oleh seseorang, antara lain yaitu:

a. Membaca keras (*al-qiroatu al-jahriyyah*)

Dalam kegiatan membaca keras ini yang ditekankan adalah kemampuan membaca dengan kemampuan menjaga ketepatan bunyi Bahasa Arab, baik dari segi *makhraj* atau dari segi sifat-sifat huruf yang lain, irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, lencer dan tidak tersendat-sendat, serta memperhatikan tanda baca.

b. Membaca dalam hati (*al-qiroatu ash-shamitah*)

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian baik yang berupa pokok pikiran dari teks yang dibaca, maupun rincian-rinciannya. Oleh karena itu, ia merupakan sarana bagi jenis kegiatan membaca yang lain, yakni membaca analisis, membaca cepat, membaca rekreatif dan sebagainya. Dalam kegiatan membaca dalam hati ini perlu dicipta suasana kelas yang tertib sehingga siswa dapat

---

<sup>10</sup> Izzan, Ahmad dalam Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran ... hal. 163

berkonsentrasi pada bacaannya. Secara fisik, membaca dalam hati ini harus dihindari dari fokalikasi meski hanya menggerakkan bibir.

c. Membaca cepat (*al-qiroatu as-sari'ah*)

Tujuan kegiatan membaca cepat ini adalah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat dari kebiasaannya. Dalam hal ini kecepatan memang menjadi tujuan namun jangan sampai mengorbankan pengertian.

Dalam membaca cepat ini siswa tidak diminta memahami rincianrincian isi, tetapi cukup memahami pokok-pokoknya saja. Para ahli berpendapat bahwa membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu, tetapi juga dapat memperbanyak informasi yang dapat diserap oleh siswa. Ini dikarenakan siswa tidak mempunyai kebiasaan membaca kata perkata, tetapi dapat menggerakkan matanya dengan pola tertentu sehingga dapat menangkap pengertian secara utuh, cepat dan efisien.

d. Membaca rekreatif (*al-qiroatu al-istimtaiyyah*)

Jenis membaca ini ada hubungannya dengan jenis membaca cepat di atas. Tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosa kata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks secara rinci, namun untuk memberikan latihan kepada siswa untuk

membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuan secara spesifik adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

Bahan bacaan yang dipilih hendaknya bacaan yang ringan dan populer yang sekiranya siswa tertarik pada bacaan tersebut, baik ditinjau dari segi isi ataupun susunan bahasanya. Biasanya berupa cerita pendek atau novel yang bahasanya telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.

Membaca cepat ataupun membaca rekreatif biasanya dilakukan di luar kelas, dengan cara guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan tersebut dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Kemudian siswa harus menyerahkan laporan tertulis dari buku yang telah dibacanya.

e. Membaca analitif (*al-qiroatu at-tahliliyyah*)

Tujuan utama membaca analitif adalah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu, siswa juga dilatih untuk menggali dan menemukan ide utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berpikir secara logis, mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain dan menarik kesimpulan walaupun ia tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.



Berdasarkan kemampuan para siswanya strategi pembelajaran keterampilan membaca dapat dibagi ke dalam 3 tingkatan, yaitu tingkat pemula, menengah, dan lanjut.

1. Tingkat pemula (*mubtadi'*)

Pada tingkat *mubtadi'* ini biasanya menggunakan strategi *denan empty outline*, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menuangkan isi yang dibaca ke dalam bentuk tabel. Misalnya, siswa mampu membedakan antara *isim* dan *fi'il*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Memilih bacaan sesuai dengan topic pembahasan yang telah ditentukan
- b) Menyiapkan format table yang akan ditugaskan pada siswa
- c) Membagikan bahan bacaan pada masing-masing siswa kemudian menyuruh mereka untuk membaca secara seksama
- d) Guru meminta siswa untuk mengisi table yang telah disiapkan
- e) Guru menyuruh siswa untuk bergabung dengan siswa di sebelahnya kemudian mendiskusikan hasil kerja mereka

- f) Guru menyuruh siswa untuk presentasi di depan kelas berdasarkan hasil diskusi tersebut
- g) Memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa agar tidak terjadi kesalahan

2. Tingkat menengah (*mutawassith*)

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi *index card match*, yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk mengajarkan kata-kata atau kalimat dengan pasangannya. Misalnya, kata dengan artinya (*qolamun*= balpoint) atau soal dan jawabannya dan lain-lain. Adapun langkah-langkah strategi ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan kartu berpasangan (soal dan jawabannya) lalu diacak
- b) Guru membagikan kartu tersebut dan meminta siswa untuk memahami artinya
- c) Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya masing-masing tanpa bersuara
- d) Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan pasangannya masing-masing
- e) Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas

- f) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar, pertanyaan atau tanggapan
- g) Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja masing-masing kelompok

### 3. Tingkat lanjut (*mutaqoddim*)

Pada tingkat lanjut ini biasanya menggunakan strategi *analysis*, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih siswa dalam memahami isi bacaan dengan cara menemukan ide pokok dan ide pendukungnya.

Langkah-langkah strateginya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan teks atau bacaan pada masing-masing siswa
- 2) Guru menyuruh siswa untuk membaca teks tersebut dengan seksama
- 3) Guru menyuruh masing-masing siswa untuk menentukan atau menulis ide pokok dan pendukungnya secara individu
- 4) Guru menyuruh siswa untuk berkelompok dan mendiskusikan hasil masing-masing
- 5) Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi sebagai perwakilan kelompoknya

- 6) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan
- 7) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil siswa agar pemahamannya terhadap bacaan tersebut semakin baik

Selain strategi *analysis*, pada tingkat *mutaqoddim* ini juga dapat menggunakan strategi *snow bolling* yang hamper sama dengan strategi *the power of two*. Strategi *snow bolling* merupakan strategi yang berjalan melalui beberapa tahapan, tergantung pada banyak dan sedikitnya jumlah siswa. Strategi ini biasanya digunakan pada kelas kecil.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan teks pada masing-masing siswa
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca teks tersebut secara seksama
- 3) Guru menyuruh masing-masing siswa untuk menentukan atau menuliskan ide pokok dan pendukungnya secara individu
- 4) Guru meminta siswa untuk berkelompok dua-dua dan mendiskusikan hasil masing-masing

- 5) Guru menggabungkan setiap dua kelompok menjadi satu kelompok (menjadi empat orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing dan demikian seterusnya hingga menjadi kelompok yang paling besar jumlah anggotanya
- 6) Guru meminta beberapa siswa untuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelompoknya
- 7) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa

*f. Teknik atau strategi kemampuan menulis (al-kitabah)*

Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu yang dimaksudkan untuk menghasilkan sesuatu yang bernama tulisan. Setidaknya ada 3 komponen yang tergabung dalam aktivitas menulis tersebut:

1. Penguasaan bahasa tulis yang meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraph, ejaan, dan lain-lain
2. Penguasaan isi karangan yang menentukan kesesuaian dengan topic yang akan dibahas
3. Penguasaan terhadap jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti essai, artikel, cerita pendek, dan lain sebagainya.

Seperti halnya keterampilan berbicara, menulis juga mempunyai 2 aspek. Pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan. Kedua, keterampilan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Inti dari keterampilan menulis ini memang terletak pada aspek kedua. Namun aspek pertama juga tidak dapat dinafikan keberadaannya. Sebab aspek pertama ini yang mendasari aspek kedua.

Berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis, terdapat beberapa petunjuk umum yang harus diperhatikan:

1. Guru perlu memperjelas materi yang akan dipelajari siswa. Maksudnya guru tidak boleh meminta siswa untuk menulis sebelum ia mendengarkan dengan baik, mampu membedakan pengucapannya dan kenal bacaannya
2. Guru hendaknya memberitahu tujuan pembelajarannya kepada siswa
3. Guru perlu mulai mengajarkan keterampilan menulis dalam waktu yang cukup
4. Dalam pembelajaran *kitabah* ini, guru perlu memperhatikan asas bertahap, dari yang sederhana hingga ke yang paling rumit
5. Kebebasan menulis
6. Pembelajaran *khath*

## 7. Pembelajaran *imla'*<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran menulis, proses pembelajarannya bisa dengan beberapa tingkatan yaitu dimulai dari pembelajaran *imla'* sampai *ta'bir*.

### 1. Pembelajaran *imla'*

#### a) *Imla'* manqul

Bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kata Bahasa Arab. *Imla'* ini dilakukan dengan cara membaca teks Arab kemudian menulis ulang tanpa melihat kembali pada buku tersebut. Kemudian bandingkan dengan tulisan sebenarnya untuk mengecek dari sisi kebenaran tulisan.

#### b) *Imla'* mandhur

Memiliki tujuan yang sama dengan *imla'* manqul dan dilakukan dengan cara siswa diminta untuk menulis sebagian kalimat yang sudah dipelajari dan mereka diperbolehkan untuk melihat teks sekiranya dibutuhkan.

#### c) *Imla'* ikhtibary

d) Jenis *imla'* ini dalam pelaksanaannya membutuhkan 3 kemampuan sekaligus, yaitu kemampuan

---

<sup>11</sup> Hamid, M. Abdul dkk dalam Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab... hal. 186

mendengar, kemampuan menghafal dan kemampuan untuk menuliskan kembali apa yang didengar dalam waktu yang sama.

## 2. Pembelajaran *ta'bir*

### a) *Ta'bir muwajjah* (terbimbing)

Pada tingkat ini siswa diberi kebebasan untuk memilih kata, tarkib, dan bentuk kebahasaan. Pembelajaran pada tingkat ini dilaksanakan secara bertahap, yaitu dimulai dari menulis satu kalimat sederhana kemudian berkembang menjadi beberapa kalimat dan berlanjut pada satu hingga dua paragraph dan seterusnya.

Contoh:

1. اجعل الجملة التالية للمبني المجهول وغير ما يلزم

2. اجعل للمثنى المذكر وغير ما يلزم

### b) *Ta'bir hurr* (bebas)

Pada tingkat ini dimulai dengan memilih tema yang sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa dari segi kosa kata, *tarkib* dan kaidah bahasa.

Dalam pembelajaran *kitabah*, terdapat beberapa strategi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa:

#### 1. Tingkat pemula (*mubtadi'*)

- a. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
- b. Menulis satuan bahasa yang sederhana



- c. Menulis pertanyaan dan pernyataan yang sederhana
  - d. Menulis paragraph pendek
2. Tingkat menengah (*mutawassith*)
- a. Menulis pernyataan dan pertanyaan
  - b. Menulis paragraph
  - c. Menulis surat
  - d. Menulis karangan pendek
  - e. Menulis laporan
3. Tingkat atas (*mutaqoddim*)
- a. Menulis paragraph
  - b. Menulis surat
  - c. Menulis berbagai jenis karangan
  - d. Menulis laporan

### **3. Buku Teks (Buku Ajar)**

Adapun buku ajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah buku teks yang digunakan sebagai buku ajar di sekolah-sekolah. Secara definitif, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2005, buku teks dapat dipahami sebagai sebuah buku yang dijadikan acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta

potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan beberapa kriteria penilaian terkait dengan buku teks yang baik. Berikut kriteria penilaian tersebut:

a. Penilaian kelayakan isi

Dalam kelayakan isi, terdapat 3 indikator yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang ada dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan
- 2) Keakuratan materi
- 3) Materi pendukung pembelajaran

b. Penilaian kelayakan penyajian

Dalam hal kelayakan penyajian, terdapat 3 indikator yang harus diperhatikan. Berikut paparan ketiga indikator tersebut:

- 1) Teknik penyajian
- 2) Penyajian pembelajaran
- 3) Kelengkapan penyajian

c. Penilaian kelayakan bahasa

Terdapat 3 indikator pula yang harus dipenuhi dalam kelayakan bahasa:

---

<sup>12</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing; Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 51

- 1) Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa
- 2) Pemakaian bahasa yang komunikatif
- 3) Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir

d. Penilaian kelayakan kegrafikan

Dalam hal kelayakan kegrafikan, juga terdapat 3 indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks:

- 1) Ukuran buku
- 2) Desain sampul atau kulit buku
- 3) Desain isi buku

Terkait dengan materi pengajaran dalam desain bahasa, Nurhadi menyinggung akan 4 prosedur yang harus dilakukan, yaitu seleksi, gradasi, presetas dan repetisi.<sup>13</sup> Keempat prosedur ini dapat dijadikan parameter apakah sebuah buku desain pengajaran memenuhi standar atau tidak untuk dijadikan bahan ajar.

a. Seleksi (pemilihan materi)

Seleksi perlu dilakukan sebab tidak mungkin seorang guru mengajarkan semua materi yang ada dalam ilmu pengetahuan tertentu sekaligus. Dan untuk mengetahui materi apa saja yang perlu disampaikan dalam pengajaran bahasa, tergantung beberapa hal berikut:

---

<sup>13</sup> Nurhadi, *Penulisan Tata Bahasa Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995), hal. 402

- 1) Tujuan seseorang mempelajari bahasa
- 2) Tingkat kemahiran yang dimiliki
- 3) Alokasi waktu yang disediakan atau yang akan ditempuh dalam program bahasa

b. Gradasi (pengurutan)

Gradasi ialah bagaimana sebuah materi disusun tahap demi tahap. Sebab materi yang telah diseleksi tidak mungkin diajarkan sekaligus dalam sekali waktu. Maka prinsip gradasi secara umum yaitu:

- 1) Hal-hal yang berhubungan harus diajarkan secara bersama-sama
- 2) Unit yang lebih besar harus diajarkan terlebih dulu sebelum unit yang lebih kecil
- 3) Yang umum harus diajarkan terlebih dahulu sebelum yang khusus
- 4) Yang sederhana harus diajarkan terlebih dahulu sebelum yang rumit

c. Presentasi

Presentasi yaitu bagaimana materi yang telah diseleksi dan diklasifikasi itu dapat disampaikan dan dipahami oleh siswa. Presentasi berhubungan dengan pengajaran bahasa yang menyangkut ekspresi dan isi.

d. Repetisi (pengulangan)

Adapun tujuan akhir yang ingin dicapai oleh seorang pembelajar bahasa adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut secara lisan dan tulisan. Untuk menciptakan kondisi yang demikian, perlu adanya pembiasaan dengan cara mengadakan latihan yang berulang-ulang. Jadi repetisi adalah langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan dapat dicerna dan diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa sehingga menjadi kemampuan atau kompetensi yang siap pakai.

#### **4. Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani**

Yang dimaksud dengan buku ajar Bahasa Arab Qur'ani dalam pembahasan ini adalah buku ajar Bahasa Arab Qur'ani yang diterbitkan oleh Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar. Dan buku tersebut digunakan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan YPI Al-Azhar. Pertama kali buku ini diterbitkan pada tahun pelajaran 2008/2009.<sup>14</sup>

### **G. METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana peneliti merupakan instrument dalam mengumpulkan data itu sendiri dan lebih mengutamakan kedalaman dari pada keluasan, menekankan sifat alamiah dari fenomena-fenomena yang terjadi, serta

---

<sup>14</sup> Bambang Syaifuddin dan Muhammad Ali, *Bahasa Arab Qur'ani untuk Kelas VII*, hal. iii

desain penelitiannya fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.<sup>15</sup>

## 2. Objek penelitian

Implementasi pembelajaran bahasa Arab Qur'ani merupakan objek dalam penelitian ini.

## 3. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian kali ini adalah siswa SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta kelas VIII.

## 4. Sumber data

Berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari siswa SMP Islam Al-Azhar kelas VIII, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan Kepala Sekolah.

## 5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sedangkan teknik penentuan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snow balling*, di mana jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan informasi atau data yang perlu didapat. Secara teoritis hal ini merujuk pada paparan Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan*.

## 6. Teknik pengumpulan data

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 97 serta dapat dilihat juga pada Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 13

Pengamatan, studi dokumentasi serta wawancara merupakan teknik-teknik pengumpulan data yang ditempuh oleh peneliti dalam memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 7. Teknik analisis data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milihnya hingga menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang tidak, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup> Peneliti menggunakan paradigma berpikir induktif dalam menganalisis data yang akan diperoleh selama penelitian ini berlangsung. Paradigma berpikir induktif ialah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>17</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif, yaitu teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi serta triangulasi.<sup>18</sup>

### a) Reduksi data

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Risdakarya, 2009), hal. 248

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 40

<sup>18</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal. 180

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan serta mengubah data kasar yang telah diperoleh di lapangan.<sup>19</sup>

b) Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan penyajian data secara deskriptif. Oleh karena itu maka perlu disajikan secara sederhana agar tidak menjemukan para pembaca.

c) Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mengkaji ulang data yang telah ada.

d) Trianggulasi

Trianggulasi adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya dengan cara membandingkan data yang didapat oleh peneliti dengan data dari sumber lain pada waktu yang berbeda serta menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda pula.<sup>20</sup> Oleh karena itu, maka trianggulasi ini juga dapat dikatakan sebagai teknik uji keabsahan data.

---

<sup>19</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 167

<sup>20</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 47



## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan rencana pembagian bab dan sub bab dari laporan yang akan ditulis. Dan sistematika pembahasan yang baik adalah yang mampu memberikan informasi lengkap tentang garis besar laporan penelitian serta disusun berdasarkan kriteria yang logis.<sup>21</sup> Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan disusun sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, metodologi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

**BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.** Dalam bab ini dibahas seputar letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah di mana penelitian ini dilangsungkan, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kurikulum sekolah, keadaan guru, siswa, dan karyawan, kondisi lingkungan sekolah, sumber pendanaan atau usaha produktif sekolah, kekuatan, kelemahan dan kendala yang dihadapi oleh sekolah, penyelenggaraan evaluasi, kegiatan ekstra yang ada di sekolah serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

**BAB III PEMBAHASAN.** Yang menjadi sub bab dalam bab ini yaitu inti atau hasil pokok dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini

---

<sup>21</sup> *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal. 20

dibahas bagaimana aplikasi bahasa Arab Qur'ani di sekolah di mana penelitian ini di lakukan, apa saja hambatan-hambatan yang dialami dan bagaimana langkah solutif yang ditempuh oleh guru dan pihak sekolah untuk mengatasinya.

BAB IV PENUTUP. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran berdasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan.

Selain empat bab yang telah dipaparkan di atas, skripsi ini juga berisi lampiran-lampiran yang dirasa relevan yang tercantum sebelum dan sesudah keempat bab di atas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan ulasan di atas, maka peneliti simpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Tujuan digunakannya buku ajar Bahasa Arab Qur'ani untuk mata pelajaran Bahasa Arab adalah agar siswa mampu memahami al-Qur'an lewat penguasaan gramatika Bahasa Arab atau *qawa'id* serta mampu menerjemahkan al-Qur'an dan menghafalnya.
2. Prinsip-prinsip proses pembelajaran yang baik sebagaimana tercantum dalam panduan observasi, sebagian besar telah terlaksana dalam pembelajaran Bahasa Arab Qur'ani di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. Namun tujuan pembelajaran yang hanya menekankan pada penguasaan *qawa'id* dan pemahaman terhadap al-Qur'an, siswa yang cukup atraktif, mayoritas siswa yang belum mampu membaca dan menulis Arab dengan baik dan benar serta adanya beberapa siswa yang tidak melaksanakan tugas dari guru telah menjadi kendala tersendiri dalam pembelajaran. Namun demikian, guru mata pelajaran Bahasa Arab telah melakukan beberapa upaya solutif.
3. Ditinjau dari 4 prosedur desain pembelajaran bahasa Arab, isi buku Bahasa Arab Qur'ani hanya memenuhi prinsip seleksi. Namun dalam prinsip gradasi terdapat dua hal yang tidak terpenuhi. Demikian pula dalam

prinsip presentasi. Sedangkan dalam prinsip repetisi, buku ajar Bahasa Arab Qur'ani menggunakan latihan-latihan saja tanpa disertai adanya rangkuman materi.

4. Adapun alasan kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan buku Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah karena hal itu merupakan ketentuan dari pihak Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Azhar Jakarta pusat.

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian tersebut, berikut peneliti uraikan beberapa saran konstruktif terkait pembelajaran bahasa Arab melalui buku ajar Bahasa Arab Qur'ani di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta:

1. Hubungan emosional antara siswa dan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab perlu diperbaiki. Sebab tak sedikit siswa yang mengakui enggan untuk bertanya di kelas dan di luar kelas karena faktor tersebut. Apalagi hal ini juga diakui oleh guru yang bersangkutan.
2. Sumber ajar mata pelajaran Bahasa Arab sebaiknya ditambah, jangan hanya buku ajar Bahasa Arab Qur'ani. Hal ini dapat melatih siswa untuk mencari dan menemukan sendiri keterangan-keterangan terkait materi ajar yang ada dalam kurikulum. Dan hal

ini akan menambah semangat belajar siswa serta memperlancar kemampuan membaca mereka.

3. Buku ajar Bahasa Arab Qur'ani perlu direvisi hingga secara keseluruhan memenuhi keempat prosedur desain penyajian pembelajaran bahasa Arab.
4. *Muhadatsah* yang hanya dilakukan sesekali oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, perlu dilakukan lebih sering bersama dengan teknik pengajaran keterampilan berbahasa lainnya –selain *kitabah* dan *qiro'ah* yang memang menjadi titik tekan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987
- Al-Khuli Muhammad Ali, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Penerbit Basan Publishing, 2010
- Anshor Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Jogjakarta: Teras, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Asyrofi Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Jakarta: Depag, 1975
- Hamid M. Abdul, Baharuddin Uril, dan Mustofa Bisri, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UII Press, 2007
- Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Risdakarya, 2009
- Mufidah Idah, *Implementasi Pembelajaran Amsilati sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning (Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fajar Babakan Lebaksu Tegal Tahun 2012)*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012

- Muslich Masnur, *Text Book Writing; Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Malang Press 2011
- Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Nuha Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab; Panduan Lengkap dan Praktis bagi Pengampu Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press, 2012
- Nurhadi, *Penulisan Tata Bahasa Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1995
- Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- Rahma Dewi Mustika, *Implementasi Kitab Al-'Arabiyyah Lin Nasyi'in dalam Pembelajaran Insha' Di Pondok Pesantren Ar-Raudatul 'Ilmiyyah Kertosono Nganjuk*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 201
- Syaifuddin Bambang dan Ali Muhammad, *Bahasa Arab Qur'ani Kelas VII*, Jakarta: Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar, 2013

### **DRAFT WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH**

1. Sejak kapan anda menjabat sebagai kepala sekolah?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa arab di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, khususnya kelas VIII?
3. Mengapa?
4. Bagaimana pandangan anda tentang isi buku Bahasa Arab Qur'ani?
5. Sejak kapan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, khususnya kelas VIII menggunakan buku ajar Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar dalam materi Bahasa Arab?
6. Mengapa pihak sekolah menggunakan buku ajar Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar dalam materi Bahasa Arab?
7. Bagaimana sejarah berdiri SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?
8. Bagaimana perkembangannya hingga kini?
9. Secara geografis, di manakah letak SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?
10. Bagaimanakah kondisi lingkungan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?

### **DRAFT WAWANCARA BERSAMA GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Sejak kapan Anda mengajar Bahasa Arab di sekolah ini, khususnya di kelas VIII?
2. Bagaimana idealnya pembelajaran Bahasa Arab di sekolah Islam menurut Anda?
3. Apa tujuan pembelajaran bahasa arab di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, khususnya kelas VIII?
4. Sejak kapan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, khususnya kelas VIII menggunakan buku ajar Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar dalam materi Bahasa Arab?
5. Mengapa anda menggunakan buku ajar Bahasa Arab Qur'ani sebagai buku ajar dalam materi Bahasa Arab?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab Qur'ani?



7. Keterampilan berbahasa apa yang dapat dikembangkan secara maksimal melalui buku ini?
8. Apa kendala yang anda hadapi selama menjalani proses pembelajaran?
9. Bagaimana tanggapan pihak sekolah terkait kendala-kendala tersebut?
10. Solusi apa yang anda tempuh sebagai jalan keluar?

#### **DRAFT WAWANCARA BERSAMA SISWA**

1. Bagaimana pandangan anda tentang buku ajar Bahasa Arab Qur'ani?
2. Apa dan bagaimana yang anda inginkan dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apakah anda dapat belajar materi yang ada dalam buku ajar bahasa Arab Qur'ani secara mandiri?



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Noer Hasanatul Hafshaniyah

Nomor Induk : 11420093

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester :VII

Tahun Akademik : 2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 14/Januari 2014

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BUKU BAHASA ARAB  
QUR'ANI DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26  
YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 14/Januari 2014

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Noer Hasanatul Hafshaniyah  
Nomor Induk : 11420093  
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BUKU BAHASA ARAB QUR'ANI  
DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15 Jan. 15	I	Bimbingan hasil seminar	
2.	19 Jan. 15	II	Revisi hasil seminar	
3.	26 Jan. 15	III	Konsultasi isi bab 3	
4.	29 Jan. 15	IV	Revisi isi bab 3	
5.	3 Feb. 15	V	Bimbingan bab 1, 2, 3 dan 4	
6.	9 Feb. 15	VI	Revisi bab 1, 2, 3, dan 4	
7.	13 Feb. 15	VII	Bimbingan bab 1, 2, 3, dan 4	
8.	24 Feb. 15	VIII	Revisi bab 1, 2, 3, dan 4	

Yogyakarta, 24 Februari 2015.  
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si

19590114 198803 1001



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Noer Hasanatul Hafshaniyah  
 NIM : 11420093  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI BUKU AJAR BAHASA ARAB QUR'ANI DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Daftar Isi		penulisan kata untuk Tahwid dan Geni Spora
2.	Daftar Tabel		daftar Tabel - dihapus secara simetris dan Rapuh
3.	penulisan		penulisan di awal - dengan pedoman penulisan
4.	Daftar Tabel		penulisan Tabel - di elaskan dan di sambung dengan penulisan

Tanggal selesai revisi :  
 3, Maret 2015

Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 2 Maret 2015

Mengetahui :  
 Penguji I

Yang menyerahkan  
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
 NIP. : 19660305 199403 1 003  
 (setelah Revisi)

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
 NIP, : 19660305 199403 1 003  
 (setelah Munaqasyah)



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Noer Hasanatul Hafshaniyah  
 NIM : 11420093  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI BUKU AJAR BAHASA ARAB QUR'ANI DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA I I

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Bab III		peran dieantumkan footnote pada bagian data yg diambil dari wawancara observasi atau buku.

Tanggal selesai revisi:  
 3, Maret ..... 2015

Tanggal Munaqasyah:  
 Yogyakarta, 2 Maret 2015

Mengetahui :  
 Penguji II

Yang menyerahkan  
 Penguji II

Nurhadi, M.A.  
 NIP : 19680727 199703 1 001  
 (setelah Revisi)

Nurhadi, M.A.  
 NIP : 19680727 199703 1 001  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**


Nama : Noer Hasanatul Hafshaniyah  
 NIM : 11420093  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI BUKU AJAR BAHASA ARAB QUR'ANI DI KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA

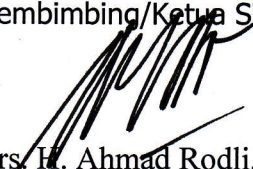
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Transliterasi kelainan <sup>di terapkan</sup> <del>di bawah</del> , <del>perlu</del> <del>di bawah</del> <del>perlu</del> <del>di bawah</del> unt memaki skripsi ini.
		69 74	"Dan" tak boleh di awal kalimat salah tulis "jais" !
		74	Tabel 5 perlu di edit <sup>yg baik</sup> kepalanya di letakkan bersambung dg isinya!

Tanggal selesai revisi: ..... 20...

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 2 Maret 2015

Mengetahui :  
 Pembimbing/Ketua Sidang  
  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
 NIP : 19590114 198803 1 001  
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan  
 Pembimbing/Ketua Sidang  
  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
 NIP : 19590114 198803 1 001  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

## CURRICULUM VITAE

Nama: Noer Hasanatul Hafshaniyah

Tetala: Pamekasan, 25 Februari 1991

Alamat:

Yogyakarta: Pedak Baru RT 15/RW 07 No. 443 Karang Bendo,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Asal: Sumber Nangka, Duko Timur, Larangan  
Pamekasan, Jatim

No. HP: 081939337768

Email: hafshaniyahnur@gmail.com

Pengalaman Pendidikan:

1. MI Sabilul Huda II: 1997-2003
2. MTs Annuqayah Putri 1: 2003-2006
3. MA 1 Annuqayah: 2006-2009
4. S1 UIN Sunan Kalijaga: 2011-2015

Pengalaman Organisasi:

1. IPPNU Kota Yogyakarta
2. KKP Yogyakarta
3. HMI Komisariat Tarbiyah
4. UKM Arena
5. UKM JQH Al-Mizan